



Dishub Tak Terbuka Soal kelanjutan LRT

LEGISLATOR DKI Jakarta menyayangkan sikap Dinas Perhubungan DKI Jakarta yang tak terbuka soal kelanjutan pembangunan Light Rail Transit (LRT) fase II karena terkendala regulasi.

Padahal Komisi B DPRD DKI Jakarta telah berulang kali menggelar rapat kerja dengan Dishub dan BUMD terkait soal proyek lanjutan tersebut.

"Dalam beberapa kali rapat dengan Komisi B DPRD, justru hal tersebut tidak pernah diungkapkan selama era Gubernur Anies," kata anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Gilbert Simanjuntak pada Rabu (2/11/2022).

Menurut dia, hal menonjol dalam rencana ini adalah keinginan eksekutif yang memaksakan pembangunan harus dalam bentuk kerja sama pemerintah daerah dengan badan usaha (KPDBU).

Keinginan ini, ujar dia, sudah ditolak mentah-mentah oleh Komisi B DPRD tahun 2020-2021 karena potensi sangat besar merugikan negara, seperti kasus Palyja dan Aetra di era orde baru.

"Pernyataan Kadishub (Syafrit Liputo) soal tersendat karena regulasi ini menjadi tidak tepat, karena justru sudah ada Perpres yang dikeluarkan mengenai hal ini, tetapi tidak satupun LRT yang dibangun selama lima tahun di era Anies," jelas Gilbert dari Fraksi PDI Perjuangan.

Gilbert mengatakan, LRT Jakarta eksisting di antara Velodrome-Kelapa Gading dibiarkan terbengkalai tanpa lanjutan, yang akhirnya harus disubsidi lebih dari Rp 300.000 per tiket. Nilai ini, ucap Gilbert, menelan dana public service

obligation (PSO) yang sangat besar.

"Seharusnya trayek lanjutan dibuat selama lima tahun era Anies agar harga tiket menjadi rasional karena jalurnya menjangkau banyak lokasi sehingga jumlah penumpang dapat tercapai," imbuhnya.

Gilbert juga heran, pembangunan kelanjutan LRT ini tidak ada dalam rapat kebijakan umum anggaran dan plafon prioritas (KUA-PPAS) untuk APBD tahun 2023, yang dibahas di Hotel Grand

Cempaka, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat pekan ini.

Artinya pembangunan LRT ini akan semakin lama mangkrak dan rusak karena tidak jalan dan menelan biaya PSO yang luar biasa per tiket. **(fal)**



istimewa